

# PERAN KEPEMUDAAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN VIRUS CORONA MELALUI PROGRAM KAMPUNG TANGGUH

Anita Segafani Muchlis<sup>1</sup>, Khuswatul Abibah<sup>2\*</sup>, Siti Samsari<sup>3</sup>,  
Vina Rizqi Kamalia<sup>4</sup>, Hermin Sulistyaningsih<sup>5</sup>, dan Hanif Achmad Fianto Aji<sup>6</sup>

## Ringkasan

Virus Corona menyebabkan infeksi COVID-19 yang menimbulkan wabah pandemik baru dengan penyebaran virus yang sangat cepat melalui manusia antar manusia dengan sentuhan atau hubungan komunikasi secara langsung. Sistem tubuh yang diserang dari Virus Corona atau Covid-19 ini ialah sistem pernapasan. Infeksi paru-paru yang sangat berat bahkan kematian serta gangguan ringan pada pernapasan merupakan gejala yang disebabkan oleh Virus Corona tersebut. Mulai dari ibu hamil, menyusui, anak kecil, orang tua, orang dewasa, balita, siapa saja dapat terserang Virus Corona. Hingga detik ini di Indonesia masih melawan Virus Corona ini. Tidak sedikit orang yang melaporkan kematian dan hanya beberapa orang yang melaporkan kesembuhan terkait jumlah kasus Virus Corona yang terus bertambah. Para warga diharapkan akan lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang ditimbulkan dari Virus Corona dengan dibentuknya Program Kampung Tangguh, supaya terdapat penekanan penyebaran Virus Corona dan masalah yang timbul dapat diminimalisasi. Program Kampung Tangguh sendiri mengharapkan agar masyarakat dapat membantu pencegahan semakin meluasnya Virus Corona agar tidak meluas di daerah pedesaan.

**Mitra dari kegiatan pengabdian adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka Malang. UT Malang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No.09 Malang (65135). Jawa Timur. Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan melalui sistem terbuka dan jarak jauh. Perguruan Tinggi ini memiliki program-program pendidikan jenjang Diploma (D3 dan D4), Sarjana (S1), Magister (S2) dan doctoral (dr).**

## Keywords

Kepemudaan, COVID-19, Penyebaran Virus, Masyarakat, Kesehatan

**Submitted:** 03/06/23 — **Accepted:** 28/01/24 — **Published:** 09/03/24

<sup>1,2\* - 6</sup> *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia — email: kinar01021996@gmail.com*

\* *corespondent author*

## 1. Pendahuluan

Virus Corona menyebabkan infeksi COVID-19 yang menimbulkan wabah pandemik baru dengan penyebaran virus yang sangat cepat melalui manusia antar manusia dengan sentuhan atau hubungan komunikasi secara langsung. Infeksi ARDS hingga infeksi saluran pernapasan merupakan variasi derajat penyakit yang ditimbulkan dari virus Covid-19. Sampai saat ini vaksin untuk Covid-19 dan terapi khusus untuk antivirus belum juga ditemukan, diagnosis dilakukan dengan RT-PCR. Berbagai hal perlu dikembangkan mengenai pencegahan virus Covid-19 termasuk pencegahan Covid-19 di seluruh penjuru dunia. Menggunakan masker haruslah secara efektif,

hal ini bertujuan untuk mentransmisikan virus covid-19 atau memblokir “pembawa”, daripada memblokir virus secara langsung. Untuk memblokir virus dan tetesan pernapasan yang secara langsung masuk kedalam tubuh, menggunakan masker secara efektif inilah solusi terbaik yang dapat digunakan. Pemakaian respirator KN95 atau N95 tidaklah perlu dipakai. Virus yang sebagian besar membawa tetesan menuju saluran pernapasan dapat dihalangi dengan penggunaan masker biasa. Pada tingkat desa, program yang diterapkan pemerintah dalam mencegah guna memutus mata rantai penyebaran wabah virus covid-19 adalah dibentuknya program Kampung Tangguh Semeru di lingkup masyarakat terkecil. Untuk menciptakan masyarakat yang rukun, aman, tertib, serta sehat pada masa pandemi covid-19 sekarang ini perlu peran serta masyarakat dan pemerintah juga pihak swasta dengan dibentuknya program kampung tangguh semeru guna mewujudkan tujuan tersebut. Maka dari itu, kehidupan ekonomi masyarakat di tengah wabah virus covid-19 agar dapat stabil dan berkembang dengan baik perlu ditingkatkan peran para *stakeholders* yang sejalan dengan program kampung tangguh semeru. Diharapkan dengan diterapkannya langkah-langkah yang dilaksanakan dapat menjadikan perekonomian masyarakat supaya berubah ke arah yang lebih baik.

## 2. Metode Penerapan

Dalam tercapainya tujuan Program Kampung Tangguh, pemuda membantu melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan tersebut, antara lain dalam kegiatan penjagaan portal, penjagaan pos kamling, juga membantu penyemprotan hingga pelaksanaan pembuatan masker hingga pembagiannya. Beberapa kegiatan seperti penjagaan pos kamling, penjagaan portal dan penyemprotan sudah dilaksanakan, dan kegiatan yang masih akan dilaksanakan.

## 3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Para pemuda Desa Sumberdem melakukan persiapan untuk salah satu kegiatan untuk membantu berjalan kegiatan Program Kampung Tangguh. Kegiatan ini mempunyai tujuan, yaitu dapat mencegah penyebaran Virus Corona. Tumbuhnya solidaritas yang tinggi terhadap diri masyarakat dan mahasiswa. Masyarakat mau memakai masker. Dan strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu pembuatan masker kain. Pembagian masker kepada warga sekitar. Penyuluhan masker di jalan raya. Dalam strategi yang dilaksanakan terdapat persiapan. Persiapannya yaitu kegiatan pembuatan masker yang bertujuan untuk membantu pencegahan virus Corona. Pada kegiatan ini para pemuda saling berkerjasama, dari mulai pencarian dana hingga penyuluhan masker. Dalam pembuatan masker juga terdapat beberapa langkah, yaitu :

### (1) Pemotongan Kain



(a)



(b)

**Gambar 1.** Tahap pemotongan kain

Gambar 1 merupakan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diantaranya tahap Pemotongan Kain, yang dilakukan oleh para peserta.

Peserta PkM, juga diminta untuk dapat melakukan kegiatan ini secara langsung. Peserta dapat menjalankan proses pemotongan kain ini seperti terlihat pada Gambar 2 dengan dipandu oleh pemandu yang telah berpenaga-

laman, terlihat pada Gambar 2a, dan peserta langsung mempraktikkannya, terlihat pada Gambar 2b.



(a) Memandu Pematangan Kain



(b) Praktik Pematangan Kain

**Gambar 2.** Praktek pematangan kain

## (2) Menjahit Masker

Peserta PkM juga diajarkan cara menjahit masker sebagai kelanjutan dari tahap sebelumnya, di mana peserta telah diajarkan melakukan pemotongan bahan. Seperti terlihat pada Gambar 3.



(a)



(b)

**Gambar 3.** Praktek pematangan kain

## (3) Menyablon masker

Tahap selanjutnya adalah penyablonan masker, peserta diberikan panduan langsung tentang penyablonan masker, seperti terlihat pada Gambar 4.

(4) Pembagian Masker. Setelah melakukan persiapan dan selesai membuat masker, pemuda desa (peserta PkM) melanjutkan dengan kegiatan pembagian masker ke warga sekitar. Pemuda membagikan masker dengan cara mengunjungi dari rumah satu ke rumah lainnya. Pemuda berharap dengan membagikan masker ini ke warga, warga akan lebih bisa menjaga dirinya sendiri dan orang lain dari virus Corona, seperti terlihat pada Gambar 5.

## (2) Penyuluhan Masker

Pemuda juga melaksanakan kegiatan penyuluhan masker Seperti terlihat pada Gambar 6. Penyuluhan masker ini di laksanakan di pinggir jalan raya, pada penyuluhan ini pemuda menghentikan orang yang tidak memakai masker. Ada beberapa orang yang masih tidak memakai masker tapi juga ada yang sudah memakai masker. Setelah menghentikan orang yang tidak memakai masker, pemuda memberikan sebuah instruksi dan mengingatkan untuk selalu memakai masker ketika di luar rumah.

Dengan kegiatan ini maka para pemuda juga sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Program Kampung Tangguh dan ikut serta membantu agar pelaksanaan Program Kampung Tangguh ini bisa berhasil. Setelah



(a)



(b)

**Gambar 4.** Menyablon Masker



(a)



(b)



(c)



(d)

**Gambar 5.** Pembagian Masker

dilakukan kegiatan ini, respon masyarakat sangat baik, sudah banyak yang memakai masker di luar rumah dibandingkan dengan saat sebelum kegiatan ini dilaksanakan.

Dengan begitu kegiatan Program Kampung Tangguh ini akan semakin dekat dengan tujuan pelaksanaan program ini. Dan masyarakat saat ini juga lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah saja. Bisa dilihat dengan sepiunya jalan raya yang biasanya banyak orang berlalu lalang. Pemuda berharap dengan berjalannya Program



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

**Gambar 6.** Penyuluhan Penggunaan Masker

Kampung Tangguh ini akan membuat desa Sumberdem jauh dari virus Corona. Dan dengan berpartisipasinya masyarakat, pemuda juga berharap masyarakat bisa lebih menjaga dirinya sendiri dari virus Corona dan dengan begitu secara tidak langsung itu juga akan membantu warga yang lain terhindar. Beberapa keinginan yang ingin dicapai, yaitu diharapkan dengan membagikan masker ke warga, warga akan lebih bisa menjaga dirinya sendiri dan orang lain dari Virus Corona. Mengatasi para warga yang bandel tidak mau memakai masker agar terbiasa memakai masker melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Meningkatkan partisipasi masyarakat. Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut, para pemuda kembali membuat acara “Ngopi Bareng, Berdonasi

Untuk Sesama” yang bertujuan untuk mengumpulkan donasi yang akan didonasikan kepada Program Kampung Tangguh, dan pelaksanaan kegiatan ini tentunya dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada.

#### 4. Kesimpulan

Dalam menanggapi masalah Virus Corona bagi masyarakat terutama di desa Sumberdem. Tidak memakai masker menjadi salah satu faktor yang membuat virus ini sangat mudah menyebar. Adanya program Kampung Tangguh yang pada kegiatannya terdapat peran keikutsertaan pemuda dalam pembuatan masker, pembagian masker, serta penyuluhan wajib pakai masker, dan juga kegiatan positif lainnya bagi warga di desa Sumberdem. Diharapkan dapat meminimalisir penyebaran Virus Corona. Dan dengan pemuda membantu program ini maka desa akan mudah dalam mengatur masyarakat untuk dapat berpartisipasi dengan kegiatan program Kampung Tagguh. Program Kampung Tangguh sangatlah membantu warga untuk menekan penyebaran Virus Corona. Tumbuhnya solidaritas yang tinggi di dalam diri warga masyarakat merupakan salah satu dampak positif adanya kegiatan kepemudaan dalam keberhasilan program Kampung Tangguh ini dilaksanakan.

#### Pustaka

- [1] Asrida, W., Hariyanti, D., Musaid, S. A., & Hariyati, T. R. . Pelatihan Sertifikasi Halal Produk Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Kelompok Usaha Sagu Tumbu Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 161-176.(2020)
- [2] Alvika Meta Sari1,\*, Walliyana Kusumaningati2 , Yustinah3 , Sri Anastasia Yudistirani, Pelatihan Sertifikasi Halal Untuk Usaha Kecil dan Mikro (UKM), Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286 26 OKTOBER 2022
- [3] Wa Asrida, Dwi Hariyanti, Sri Astuti Musaid, Tri Retno Hariyati, Pelatihan Sertifikasi Halal Produk dan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Kelompok Usaha Sagu Tumbu Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi) Vol 03. No. 01, Juni 2020*
- [4] Amir,amir.,Paulina Lubis., Rafiki., Muhammad Iqbal.. Pendampingan Sertifikasi Halal Pada Pengusaha Home Industri Dan UMKM Di Desa Siulak Deras Mudik Kecamatan Gunung Kerinci. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 32-35 (2021)
- [5] Andri Nurwadri., Daud Marzuki., Yanuardin., . Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Produk Halal Bagi Pelaku UMKM Di Desa Hedda, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 60-65.(2023)
- [6] Widayat., Sulardjaka., A.N. Al-Baarri., Rifa Nurjannah, Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Hanum Food (Halal Certification Support In UMKM Food). *Indonesian Journal Of Halal*, 83-87.(2020)